

Original Article

Persepsi mahasiswa tentang *E-learning google classroom* berpengaruh pada minat dan motivasi belajar

Ajeng Radyati^{1*)}

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta¹

^{*)}Alamat korespondensi: Jl. Raya Tengah No. 80, Jakarta Timur, 13760, Indonesia; E-mail: a.radyati87@gmail.com

Article History:

Received: 03/09/2020;
Revised: 05/09/2020;
Accepted: 10/09/2020;
Published: 30/09/2020.

How to cite:

Radyati, A. (2020). Persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada minat dan motivasi belajar. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), pp. 88–93. DOI: 10.2653/teraputik.42468



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2020, Radyati, A.(s).

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini agar mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada minat belajar dan mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada motivasi belajar. Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi dan sampel diperoleh dari mahasiswa Universitas Indraprasta yang berjumlah 198 mahasiswa. teknik pengumpulan data menggunakan instrumen dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun hasil dari penelitian yaitu ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada minat belajar dan ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada motivasi belajar.

Kata Kunci: Persepsi, *E-learning*, Minat, Motivasi Belajar

Abstract: This research aims to find out if there is an influence of student perception of google classroom e-learning on learning interests and to find out if there is an influence of student perception of google classroom e-learning on learning motivation. This research is quantitative research with associative methods. Population and sample obtained from Indraprasta University students totaling 198 students. Data collection techniques using instruments and data analysis techniques using simple linear regression analysis. The results showed that there is an influence of student perception of google classroom e-learning on learning interests and there is an influence of student perception of google classroom e-learning on learning motivation.

Keywords: Perception, E-learning, Interests, Learning Motivation

Pendahuluan

Masa pandemik Covid-19 yang terjadi di Indonesia hingga saat ini menimbulkan beberapa permasalahan dibidang pendidikan. Permasalahan pertama, sistem belajar secara langsung (tatap muka) menjadi daring. Dampak perubahan ini sangat dirasakan oleh beberapa guru dan dosen yang ada di Indonesia. Permasalahan kedua, waktu belajar yang sudah pasti (contoh: 3 sks = 2,5jam) menjadi lebih fleksibel. Perubahan ini memberikan efek yang mengakibatkan dosen menjadi sulit untuk mengatur waktu dikarenakan harus stand by setiap saat apabila mahasiswa ada yang bertanya. Permasalahan ketiga, hubungan antara mahasiswa dan dosen tidak terbentuk secara nyata dikarenakan pertemuan daring. Dari ketiga permasalahan tersebut, yang paling urgent adalah permasalahan pertama, yaitu perubahan sistem belajar secara langsung (tatap muka) menjadi daring.

Perubahan sistem belajar secara langsung (tatap muka) menjadi daring menyebabkan banyak paradigma atau pandangan diberbagai pihak (Zhafira, Ertika, & Chairiyaton, 2020). Ada yang menganggap ini sebuah perubahan positif, dengan asumsi bahwa dosen semakin melek teknologi yang bisa sejalan dengan perkembangan masa. Ada juga yang menganggap ini sebagai perubahan negatif, dikarenakan dosen tidak dapat mengetahui secara langsung tentang karakter, kepribadian, sikap, atau sifat

mahasiswanya. Dan realitanya, selama masa lockdown pandemik Covid-19 terjadi, kebanyakan mahasiswa mengeluh pada sistem pembelajaran yang bersifat daring. Pembelajaran yang bersifat daring, nyatanya hanya tugas dan terkadang tanpa penjelasan terkait materi yang diajarkan. Secara tidak langsung, permasalahan ini bisa berdampak pada motivasi serta minat mereka, karena setiap mahasiswa memiliki minat dan motivasi yang berbeda (Awe & Bengue, 2017; Wilda, Salwah, & Ekawati, 2017).

Pratiwi (2015) & Karina, Syafrina, & Habibah (2017) menyatakan bahwa minat berkaitan dengan perasaan seseorang terhadap sesuatu yang timbul karena adanya perasaan senang yang menyebabkan orang tersebut selalu memerhatikan dan mengingatnya secara terus menerus. Lebih lanjut Ricardo & Meilani (2017) menjelaskan minat belajar sebagai faktor yang mendorong mahasiswa untuk belajar berdasarkan ketertarikannya pada pembelajaran melalui aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar. Ada beberapa cara untuk mengidentifikasi minat mahasiswa ketika tertarik untuk belajar yaitu kesiapan belajar dan kesempatan belajar yang diinginkannya (Pibriana & Ricoida, 2017), sehingga minat tersebut dapat diukur melalui empat indikator, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan (Andriani & Rasto, 2016; Siskawati, Pargito, & Pujiati, 2016).

Mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah apabila tergolong dalam kelompok berikut; 1) tidak fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, 2) tidak mempunyai kemauan untuk mengikuti pelajaran, 3) kurangnya antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 4) bersifat pasif, 5) tidak mendengar atau mencatat apa yang dijelaskan oleh dosen, dan 6) apabila mahasiswa diminta untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaannya atas materi yang disampaikan, mahasiswa hanya diam (Prihatin, 2017). Dan apabila mahasiswa memiliki minat belajar tinggi, mereka akan mempunyai perhatian terhadap pelajaran tersebut dan berusaha untuk mendapatkan nilai yang bagus (Daniyati, 2015). Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa via telpon atau aplikasi komunikasi. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai minat yang rendah pada saat proses pembelajaran melalui *daring*. Hal tersebut dikarenakan penjelasan yang seringkali terganggu oleh jaringan, layar handphone terkadang *hang*, dll.

Dampak lainnya pada motivasi belajar mahasiswa. Menurut Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar (2017), motivasi adalah tindakan secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Lebih lanjut, Nugraha, Suyitno, & Susilaningsih (2017) motivasi belajar adalah sebuah daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (yang datang dari luar individu) (Emda, 2018). Hamdu & Agustina (2011) berpendapat bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan memperoleh hasil cukup baik. Tidak hanya itu, mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi juga dapat menyelesaikan suatu masalah dengan mudah (H. Ulya, 2016). Indikator untuk mengukur motivasi belajar yaitu dalam menghadapi kesulitan akan ulet, minat meningkat, tekun menghadapi tugas, mandiri, dan dapat mempertahankan pendapatnya (Suprihatin, 2015).

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan melalui penyebaran 30 kuesioner kepada mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Hasil menunjukkan bahwa 20 (66,6%) mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah, 5 (16,7%) mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang sedang, dan 5 (16,7%) mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. artinya, masih banyak mahasiswa memiliki motivasi belajar rendah

Disimpulkan bahwa minat dan motivasi pada belajar mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta berada pada kategori rendah. Hal ini berdasarkan oleh faktor dari internal (Lestari, 2017) dan faktor eksternal (Alifah, Narsih, & Widiyanto, 2019). Salah satu faktor umum dari internal atau eksternal adalah persepsi mahasiswa. Persepsi mahasiswa adalah proses dimana mahasiswa memaknai, melakukan evaluasi, menerima, menyampaikan pendapat, menguji data dan merespon panca indra terhadap apa yang dilihatnya (Darmaji, Kurniawan, Astalini, & Nasih, 2019). Persepsi mahasiswa diukur melalui persepsi kemudahan, kebermanfaatan, dan penerimaan (Mustarin & Wiharto, 2018). Selain persepsi

mahasiswa, Salah satu cara untuk mengatasi masalah itu dengan cara mendesain ulang pembelajaran yang menarik (I. F. Ulya, Irawati, & Maulana, 2016), seperti menggunakan *e-learning: google classroom*.

Ada banyak penelitian tentang minat belajar dan motivasi belajar. Namun, kebanyakan dari penelitian tersebut menggunakan minat atau motivasi sebagai variabel independen. Tidak banyak peneliti yang menggunakannya sebagai variabel dependen. Penelitian tentang persepsi mahasiswa juga tergolong masih sedikit, apalagi khusus pada *e-learning* seperti *google classroom*. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian berlandaskan statement tersebut. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada minat belajar ?, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada motivasi belajar ?.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 dan pengaruh variabel X terhadap variabel Y_2 . Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020. Penelitian dilakukan selama 1 bulan (April – Mei). Populasi dan sampel yaitu mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Adapun teknik penarikan sampling yaitu non-probability sampling menggunakan purposive sampling, didapat sampel yang berjumlah 198 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data antara lain kuesioner yang di uji validitas dan di uji reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil dan Diskusi

Ada beberapa persyaratan sebelum melakukan uji regresi linear sederhana. Persyaratan tersebut seperti uji normalitas data, uji homogenitas data, lalu uji regresi linear sederhana. Sebelum masuk ke uji persyaratan, akan dilakukan uji deskriptif untuk mendeskripsikan data penelitian yang telah didapatkan. Hasil uji deskriptif dapat dilihat berikut ini.

Tabel 1. Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Mahasiswa	198	21	60	0,46	6,877
Minat Belajar	198	13	60	42,42	6,967
Motivasi Belajar	198	31	80	62,53	8,164
Valid N (listwise)	198				

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 198 mahasiswa dengan nilai minimum variabel persepsi mahasiswa sebesar 21, variabel minat belajar sebesar 13, dan variabel motivasi belajar sebesar 31. nilai maximum variabel persepsi mahasiswa dan variabel minat belajar sebesar 60, variabel motivasi belajar sebesar 80. Nilai mean variabel persepsi mahasiswa sebesar 0.46, variabel minat belajar sebesar 42.42, dan variabel motivasi belajar sebesar 62.53.

Uji Normalitas Data

Pengambilan keputusan uji normalitas data menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* yaitu: jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,050 maka data bersifat normal, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,050 maka data tidak bersifat normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		198
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	5,34652155
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,042
	Negative	-,046
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,050$ yang berarti data bersifat normal. Data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

Uji Homogenitas Data

Pengambilan keputusan uji homogenitas data menggunakan rumus *lavene* yaitu: jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,050$ maka data bersifat normal, jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,050$ maka data tidak bersifat normal. Nilai *Sig. Lavene* sebesar $0,131 > 0,050$ yang berarti data Persepsi Mahasiswa (X) pada Minat Belajar (Y_1) bersifat Homogen maka dapat dilanjutkan dengan uji statistik parametrik. Nilai *Sig. Lavene* sebesar $0,214 > 0,050$ yang berarti data Persepsi Mahasiswa (X) pada Motivasi Belajar (Y_2) bersifat Homogen maka dapat dilanjutkan dengan uji statistik parametrik.

Uji Regresi Linear Sederhana

Pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana yaitu: jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,050$ maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, jika nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,050$ maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

1. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada minat belajar

Hasil uji regresi linear sederhana variabel persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada variabel minat belajar menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar $0,408$ yang artinya kontribusi persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada minat belajar sebesar $40,8\%$. $59,2\%$ disumbang oleh variabel lain diluar penelitian ini. Lalu, pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,139	2,279		7,082	,000
	Persepsi Mahasiswa	,650	,056	,641	11,697	,000

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,050$ maka ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada minat belajar.

2. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada motivasi belajar

Hasil uji regresi linear sederhana variabel persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,244 yang artinya kontribusi persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada motivasi belajar sebesar 24,4%. 75,6% disumbang oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berikutnya, tahap uji t dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38,623	3,018		12,797	,000
Persepsi Mahasiswa	,591	,074	,498	8,033	,000

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2020

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,050$ maka ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada motivasi belajar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada minat belajar, serta adanya pengaruh persepsi mahasiswa tentang *e-learning google classroom* pada motivasi belajar. Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi landasan teoritis di penelitian masa mendatang dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan perbandingan untuk berbagai instansi, lokasi, dan kepentingan lainnya demi kemajuan IPTEK.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih banyak untuk semua yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penelitian dan pengerjaan artikel ini. Semoga artikel ini dapat menjadi bermanfaat bagi semua peneliti selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa SMK. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66–81. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2410>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2016). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Awe, E. Y., & Benghe, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231.
- Daniyati, N. A. (2015). Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 50–60. <https://doi.org/10.21831/pg.v10i1.9109>
- Darmaji, D., Kurniawan, D. A., Astalini, A., & Nasih, N. R. (2019). Persepsi Mahasiswa pada Penuntun Praktikum Fisika Dasar II Berbasis *Mobile Learning*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(4), 516–523.

- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2).
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(1).
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86.
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/188212-ID-hubungan-antara-minat-belajar-dengan-has.pdf>
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.15575/ja.v3i1.1499>
- Mustarin, A., & Wiharto, M. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Program E-Learning Berbasis LMS pada Mata Kuliah Teknologi Budidaya Perikanan. *Prosiding Hasil Penelitian Lembaga Penelitian Unhas*, 249–253. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8870>
- Nugraha, A. J., Suyitno, H., & Susilaningsih, E. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL. *Journal of Primary Education*, 6(1).
- Pibriana, D., & Ricoida, D. I. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus: Perguruan Tinggi Di Kota Palembang). *Jurnal Jatisi*, 3(2), 105.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2).
- Prihatin, M. satri. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS Sma Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(5), 443–452.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2).
- Siskawati, M., Pargito, P., & Pujiati, P. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Studi Sosial*, 4(1), 72–80.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Ulya, H. (2016). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1), 90–96. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.561>
- Ulya, I. F., Irawati, R., & Maulana. (2016). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1).
- Wilda, Salwah, & Ekawati, S. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pedagogy*, 2(1), 134–144.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
